

## ABSTRAK

**Fina Septiana NIM : 1840310091** dengan judul “**Strategi Pengembangan Dakwah oleh Komunitas KREASI Kudus**”. Disusun guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Program Studi Manajemen Dakwah di IAIN Kudus Tahun 2022.

Komunitas Remaja Islam Berpestasi (KREASI) merupakan salah satu komunitas Islam yang berada di Kabupaten Kudus. KREASI merupakan salah satu komunitas Islam yang memiliki semangat mensiarkan nilai-nilai ajaran Islam pada generasi muda, yang terdiri dari beberapa pemuda muslim dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda dimana umumnya memiliki keterkaitan yang memiliki tujuan yang sama untuk menyiarkan Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui strategi pengembangan dakwah di komunitas KREASI Kudus (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan dakwah oleh komunitas KREASI Kudus.

Penelitian dilaksanakan dengan memakai pendekatan kualitatif. Dengan jenis penelitian *human instrument*. Peneliti ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta sampling dari informasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teori dari Milles and Huberman yang terdiri dari tiga teknik analisis data yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*). Data ini diperoleh melalui wawancara dengan pendiri KREASI, ketua KREASI Kudus, pengurus KREASI Kudus, anggota KREASI Kudus.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, **Pertama** dalam strategi pengembangan dakwah di komunitas KREASI ini antara lain: Mengadakan kajian rutin setiap dua minggu sekali dan kajian akbar setiap satu tahun sekali, rihlah antar cabang komunitas KREASI, mengadakan *Safari Home*. **Kedua** faktor pendukung strategi pengembangan dakwah oleh komunitas KREASI Kudus meliputi: KREASI Kudus memiliki tempat *basecamp* sendiri, memiliki royalti dan semangat yang besar dari pihak pengurus KREASI Kudus, respon yang baik dari para jamaah KREASI Kudus, kegiatan kolaborasi antar komunitas, lingkungan. Adapun faktor penghambatnya antara lain: Keterbatasan sumber daya manusia (SDM), menentukan tema/judul, kurangnya komunikasi antara pengurus dan anggota, adanya virus corona, biaya operasional, budaya kultur ke NU an.

**Kata Kunci:** *Strategi, Dakwah, Komunitas Kreasi Kudus*